

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap nilai Kristiani dalam ukiran *Pa'manuk Londong* yang telah dilakukan di Lembang Parinding menunjukkan bahwa nilai Kristiani yang terkandung dalam *Pa'manuk Londong* merupakan wujud yang nyata yang terus akan diturunkan sebagai pengajaran yang akan terus mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang tidak lepas sebagai masyarakat yang terus memelihara nilai-nilai Kristiani dari kearifan lokal.

Pentingnya nilai Kristiani akan terus menjaga kesatuan dalam masyarakat yang dimulai sejak dini yang diajarkan oleh orang tua kepada anak-anaknya untuk menempah sikap kehidupan seperti orang kristen yang setia. Upaya ini akan terus dilakukan melihat perkembangan yang terus terjadi bahwa dalam kehidupan bermasyarakat masalah tidak dapat dihindarkan. Nilai-nilai yang terkandung dalam ukiran *Pa'manuk Londong* yaitu Keberanian, bijaksanaan, bertanggungjawab, jujur, dan adil akan menjadi pedoman agar dapat memberikan dampak yang baik dalam lingkungan di mana orang itu berada.

Mengingat banyaknya masyarakat yang belum mengetahui nilai-nilai dari ukiran *Pa'manuk Londong* hal utama yang perlu dilakukan gereja adalah mengajarkan nilai-nilai Kristiani. Pun mengenai minimnya nilai toleransi,

nilai-nilai Kristiani yang terkandung dalam ukiran *Pa'manuk Londong* menghadirkan pemikiran yang luas akan membawa dampak yang baik untuk digunakan hidup berdampingan antar umat beragama. Nilai Kristiani yang terkandung dalam ukiran *Pa'manuk Londong* menghadirkan pengakuan bahwa nilai-nilai ini yang terus menjadi landasan dalam menciptakan perdamaian, kejujuran, ketenangan, dan ketentraman dalam masyarakat.

B. Saran

Dari tulisan ini maka penulis memberikan saran kepada:

1. Tokoh adat

Melakukan pengajaran melalui nilai ukiran *Pa'manuk Londong* berdasarkan nilai keberanian, kebijaksanaan, tanggungjawab, jujur, dan adil kepada masyarakat khususnya kepada generasi muda sehingga masyarakat bisa terus menerapkan atau mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tokoh agama

Praktik nilai dalam ukiran *Pa'manuk Londong* kepada generasi muda dalam hal keberanian dalam mengambil pelayanan, kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, serta bagaimana bertanggungjawab terhadap suatu perilaku atau tindakan.

3. Keluarga Tongkonan

Pentingnya pengajaran mengenai nilai dalam ukiran kepada generasi sehingga tidak terjadi transmisi atau pengabaian pendidikan

budaya, serta untuk menghindari kesalahan dalam memahami makna ukiran *Pa'manuk Londong* sebagai makna atau filosofi orang Toraja.

4. Seniman / tukang ukir Toraja

Sebagai seorang seniman atau seorang yang ahli dalam ukiran Toraja, mestinya penting untuk mengetahui atau memahami makna dan nilai dalam ukiran karena bisa berfungsi sebagai pengajaran kepada orang lain bukan hanya sekedar untuk mendapatkan hasil dari sebuah keahlian.

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih dalam menggali mengenai tulisan ini dengan menciptakan unsur kebaharuan dengan temuan-temuan baru di lapangan yang tidak terlepas dari kearifan lokal budaya Toraja.